

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan seluruh pengalaman belajar yang berlangsung dalam berbagai lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. McLeod (dalam Sagala, 2013) menyatakan pendidikan ialah perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses perbuatan untuk seseorang mendapatkan pengetahuan dan mengubah tingkah laku menjadi lebih baik yang berlangsung dalam berbagai aspek terutama pendidikan formal.

Guru sebagai pemberi pengaruh utama dalam proses pembelajaran memiliki tanggung jawab dan berperan penting bagi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Guru harus memperhatikan berbagai unsur sistem pembelajaran, seperti membuat rencana pembelajaran, menyiapkan materi yang relevan, mengembangkan metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, dan menyediakan sumber belajar. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahankesalahan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perbaikan proses pembelajaran dapat dimulai dengan memperbaiki ataupun mengembangkan bahan ajar. Joharis (2019:149) menyatakan bahwa guru menjadi salah satu faktor pendidikan yang memiliki peranan paling strategis, sebab guru merupakan pemain yang paling menentukan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 (K-13) menekankan pengembangan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dengan tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks. Salah satu materi yang menekankan pendekatan berbasis teks ialah materi teks eksplanasi. Materi tersebut tercantum pada KD 3.9 mengidentifikasi informasi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengar atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis dan 4.9 meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca. Teks eksplanasi ialah teks yang menerangkan atau menjelaskan proses fenomena alam maupun sosial. Mahsun (2014) menambahkan bahwa teks eksplanasi berisikan penjelasan bagaimana suatu fenomena alam atau sosial dapat terjadi yang disusun melalui struktur teks tersebut. Struktur teks eksplanasi meliputi menyatakan pernyataan umum, rangkaian penjelasan, dan penjelasan atau penutup.

Sesuai tuntutan K-13, kemampuan kognitif peserta didik pada materi teks eksplanasi masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya bahan ajar yang dapat menarik peserta didik untuk belajar. Bahan ajar tersebut berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Arliyah & Ismono (2015: 508-515) menyebutkan LKPD berisi pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep yang ada dalam materi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik menulis apa saja yang terpenting yang ingin mereka tuangkan dalam pemikiran mereka. Akan

tetapi, LKPD saat ini masih belum dapat membantu peserta didik memahami konsep materi secara optimal.

Hasil belajar siswa masih belum optimal, karena dalam proses pembelajaran teks eksplanasi, sebanyak 36 siswa hanya 20 siswa (56%) yang nilainya di atas KKM (70) dan sisanya 16 siswa (44%) yang nilainya di bawah KKM (70). Hal ini dibuktikan dengan temuan nilai rata-rata kelas yang diobservasi hanya mencapai 65,00. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada materi teks eksplanasi yaitu sumber belajar atau ketersediaan buku penunjang yang tidak memadai, LKPD yang digunakan hanya menggunakan yang tercantum dalam buku paket pegangan siswa saja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Sari, dkk (2020) pada penelitiannya yang berjudul “Kesulitan Menulsi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak kesulitan yang ditemukan dihadapi oleh siswa ketika menulis dan memahami teks eksplanasi baik dari faktor internal maupun eksternal. Siswa paling banyak menghadapi masalah dari faktor internal, yaitu menentukan topik yang menarik sebesar 78,8%. Siswa yang paling banyak menghadapi masalah dari faktor eksternal, yaitu waktu pembelajaran dan keterbatasan sumber belajar sebanyak 58,3%.

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Asymah E. Pasaribu, S.Pd pada tanggal 13 November tahun 2023 memperoleh temuan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung menunjukkan ketidakoptimalan di SMP Negeri 16 Medan, salah satunya pada pembelajaran teks eksplanasi yang mana hasil belajar belum memenuhi kriteria yang ditetapkan serta belum mendukung tercapainya tujuan

pembelajaran yang dirumuskan. Hal ini terjadi karena beberapa hal diantaranya: *Pertama*, buku paket menjadi satu-satunya sumber belajar yang digunakan di dalam kelas. *Kedua*, LKPD yang digunakan hanya bersumber dari buku ajar pegangan siswa sehingga sangat monoton dan tidak menarik. *Ketiga*, waktu yang sangat terbatas bagi guru untuk memberikan pemahaman mengenai teks eksplanasi karena keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. *Keempat*, siswa tidak termotivasi untuk mencari sumber belajar lain selain yang sudah dimiliki. *Kelima*, siswa tidak antusias dalam kegiatan pembelajaran. Fuadah (2021:3) menyatakan bahwa penggunaan LKPD yang berasal dari buku ajar hanya berisi ringkasan materi dan soal yang tidak bervariasi sehingga menyebabkan siswa merasa bosan. Selain itu, pembelajaran saat ini sudah mengandalkan teknologi, penggunaan LKPD menggunakan kertas cetak sudah kurang efisien dan efektif.

Selanjutnya, Joharis, dkk (2019:10) menyampaikan rendahnya kemampuan guru dalam bidang tugasnya, rendahnya motivasi bekerja, dan minimnya pengawasan (supervisi) yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas pada satuan pendidikan. Hal ini terlihat pada temuan studi pendahuluan yakni guru merasa LKPD yang tersedia pada buku dirasa sudah cukup dan tidak adanya penambahan soal LKPD terkait materi teks eksplanasi. Keterbatasan akan kemampuan membuat LKPD interaktif dan kreatif disebabkan oleh guru yang hanya berpedoman pada buku kumpulan soal-soal saja.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada materi teks eksplanasi masih belum mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan, sehingga perlu dilakukannya pengembangan LKPD baru untuk menunjang pembelajaran yang

lebih baik. pemahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan dan menganalisis informasi teks eksplanasi masih pada kategori rendah.

Dengan demikian, perlu dilakukan revitalisasi LKPD untuk mendukung perangkat pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif sehingga peserta didik tertarik untuk belajar materi teks eksplanasi dan mengerjakan soal-soal yang diberikan. *Liveworksheet* menjadi salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi *Liveworksheets* adalah aplikasi gratis yang dapat diakses melalui mesin pencari Google. Andriyani (2020) menyebutkan software ini membantu guru untuk secara signifikan mengubah LKPD yang masih monoton dan tradisional menjadi LKPD yang lebih menarik dan dapat dicetak menjadi berbagai jenis dokumen seperti gambar PNG atau JPG dan dokumen PDF. Aplikasi ini juga menyediakan kemampuan input audio, gambar, dan video, sehingga juga dapat memberikan LKPD secara online. Guru dapat menambah fitur modifikasi pada aplikasi ini. Dengan demikian, siswa dapat mengisi soal secara online dan mengirimkannya ke guru secara online, aplikasi ini mempunyai keunggulan dalam merangsang minat dan keinginan belajar siswa. Selain itu, karena tidak ada lembaran kertas yang digunakan, guru dan siswa dapat merasakan efektivitas dan efisiensi penerapannya bersama-sama.

Lisnuriyanti dalam (Hanny dan Imroatul, 2022:141) menyebutkan *liveworksheet* suatu site yang dapat mendesain perangkat pembelajaran secara mudah. Nadya (2016:142) menyampaikan pengembangan E-LKPD menggunakan aplikasi *liveworksheet* dapat dijadikan sarana untuk membantu dan mempermudah kegiatan proses belajar mengajar serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, site web *liveworksheet* bersifat fleksibel yang dapat digunakan secara

daring maupun luring. LKPD dirancang menggunakan bantuan *liveworksheets* yang dapat memudahkan pendidik dalam membagikan LKPD, mengoreksi soal, serta dapat menghemat penggunaan kertas secara berlebihan. Situs web *liveworksheets* bukan hanya digunakan ketika pembelajaran daring, namun juga dapat digunakan untuk latihan soal di kelas. Siswa SMP N 16 Kota Medan diperbolehkan membawa gawai dengan diawasi oleh guru mata pelajaran atau wali kelas, maka LKPD interaktif *liveworksheets* ini masih tetap bisa dimanfaatkan ketika latihan di kelas. LKPD ini juga bersifat fleksibel yang dapat digunakan pada pembelajaran daring maupun luring.

Penelitian terdahulu tentang pengembangan bahan ajar berbantuan *liveworksheet* sudah pernah dilakukan oleh Alvira Widari dengan judul **“Pengembangan LKPD Interaktif pada Materi Teks Biografi Berbasis Liveworksheet Siswa Kelas X SMA”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan LKPD interaktif berbantuan *liveworksheet* layak digunakan sebagai bahan ajar. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Indriani dan Marhaeni tahun 2020 berjudul **“Respon Peserta Didik terhadap E-LKPD Berbantuan Liveworksheet sebagai Bahan Ajar Segitiga dan Segiempat”**. Hasil yang diperoleh ialah penggunaan E-LKPD sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Penggunaan *liveworksheet* melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi dalam memahami konsep materi dan tertarik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Peneliti berbantuan *Liveworksheets* yang dilakukan oleh Sholehah dkk (2021) berjudul **“Pengembangan E-LKPD contextual memakai Liveworksheets pada Materi Aritmetika Sosial”**. Menggunakan model

ASSURE berteknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan penilaian guru memperoleh skor sebesar 85,33% , dan persentase skor tanggapan siswa sebesar 83,1% (Sholehah dkk, 2021). Dengan hasil penelitian bahwa produk ELKPD interaktif yang dilakukan layak untuk digunakan, karena sudah melewati beberapa tahap validasi. Serta terdapat beberapa penelitian lagi yang menggunakan aplikasi *Liveworksheet*.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti berpendapat bahwa pengembangan LKPD berbantuan aplikasi *liveworksheet* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan sangat baik. Selain itu, pembelajaran akan lebih efektif dan peserta didik tidak merasa bosan karena berbantuan alat elektronik. Dengan demikian, penggunaan *liveworksheet* dalam mengembangkan LKPD dapat dijadikan solusi dalam mengatasi permasalahan yang didapatkan, maka peneliti menetapkan judul penelitian ini ialah “Pengembangan LKPD Interaktif Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Berbantuan *Liveworksheet*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Buku paket menjadi satu-satunya sumber belajar yang digunakan di dalam kelas pada pembelajaran teks eksplanasi di Kelas VIII SMP Negeri 16 Medan.
2. LKPD yang digunakan di Kelas VIII SMP Negeri 16 Medan hanya bersumber dari buku ajar pegangan siswa sehingga sangat monoton dan tidak menarik.

3. Waktu yang sangat terbatas bagi guru untuk memberikan pemahaman mengenai teks eksplanasi di Kelas VIII SMP Negeri 16 Medan karena keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran.
4. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Medan tidak termotivasi untuk mencari sumber belajar lain selain yang sudah dimiliki.
5. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Medan tidak antusias dalam kegiatan pembelajaran materi teks eksplanasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, permasalahan penelitian ini dibatasi pada LKPD yang digunakan di Kelas VIII SMP Negeri 16 Medan hanya bersumber dari buku ajar pegangan siswa sehingga sangat monoton dan tidak menarik. Sehingga, penelitian ini akan berfokus pada “Pengembangan LKPD Interaktif Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Berbantuan Liveworksheet”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan LKPD Interaktif teks eksplanasi siswa kelas VIII berbantuan *Liveworksheets*?
2. Bagaimana bentuk produk LKPD Interaktif teks eksplanasi siswa kelas VIII berbantuan *Liveworksheets*?
3. Bagaimana kelayakan LKPD Interaktif teks eksplanasi siswa kelas VIII berbantuan *Liveworksheets*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan LKPD interaktif teks eksplanasi siswa kelas VIII berbantuan *Liveworksheets*.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk produk pengembangan LKPD interaktif teks eksplanasi siswa kelas VIII berbantuan *Liveworksheets*.
3. Untuk mendeskripsikan kelayakan pengembangan LKPD Interaktif teks eksplanasi siswa kelas VIII berbantuan *Liveworksheets*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis yang diharapkan ialah mempertinggi interaksi serta pemahaman pada proses belajar mengajar. Melalui LKPD yang dibuat ini diharapkan dapat memotivasi dan setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan akan ada penelitian baru sebagai penyempurnaan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

a) Bagi siswa

Pengembangan LKPD interaktif teks eskplanasi berbasis Website *Liveworksheets* ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa agar lebih mudah memahami materi dan memperoleh pengalaman belajar berbasis digital yang belum pernah di dapatkan sebelumnya.

b) Bagi guru

Pengembangan LKPD interaktif teks eskplanasi berbasis Website *Liveworksheets* ini dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi. Menambah wawasan, kekreatifan dan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi Website *Liveworksheets* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan LKPD intersktif yang inovatif.

